



**KERJA BAKTI** - Gubernur DIY, Sri Sultan HB X (menunduk), memungut sampah saat memimpin aksi bersih-bersih sungai dan tebar benih ikan, di aliran Sungai Code kawasan Bendung Mergangsan, Kota Yogya, Jumat (19/9). ISTIMEWA

## Sri Sultan Turut Bersihkan Kali Code

**AKSI** bersih-bersih sungai kembali digulirkan di aliran Sungai Code, di kawasan Bendung Mergangsan, Kota Yogyakarta, Jumat (19/9) pagi. Dalam aksi yang diinisiasi Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) tersebut, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X pun turut ambil bagian secara langsung.

Ngarsa Dalem turun ke bibir sungai untuk mengawali proses kerja bakti, sekaligus memimpin tebar benih ikan, sebagai upaya konkret menjaga kelestarian. Menurutnya, pelestarian sungai dengan cara menebar benih ikan, serta menghindari aktivitas pembuangan limbah ke alirannya, merupakan bagian dari implementasi falsafah *Hamemayu Hayuning Bawana*.

"Bahwa yang dimaksud *Hamemayu Hayuning Bawono* itu sebetulnya ada tiga poin. Poin yang pertama, punya re-

levansi dengan peristiwa hari ini, yaitu keselamatan alam atau lingkungan hanya dimungkinkan karena kebijakan manusia," tandasnya.

Ia berharap, warga Yogyakarta, terutama yang tinggal di kawasan bantaran, dapat berperan secara aktif dalam menjaga kelestarian sungai. Deretan proses penataan oleh pemerintah, dengan mengubah sungai sebagai halaman depan rumah penduduk, harus diikuti dengan seksama, demi kebaikan semua pihak.

"Ruang tamu harusnya menghadap kali, bukan dapur yang menghadap ke kali, supaya kelihatan. Akhirnya, karena ruang tamu menghadap ke sungai, masyarakat malu kalau ketahuan buang sampah," ujarnya.

Kepala BBWSO, (BBWSSO), Maryadi Utama, menambahkan, aksi ini menjadi upaya untuk menggelorakan semangat

pelestarian aliran sungai. Dalam kurun dua bulan terakhir, pihaknya pun mengulirkan restorasi sungai di kawasan tersebut, dengan mengangkat sedimen yang sudah lama mengendap.

"Kami menyuarkan aksi bersih-bersih sungai ini, agar ke depan bisa menjadi tempat wisata dan titik ekonomi baru. Kita masih berproses (restorasi), selama tiga bulan sampai akhir Oktober," katanya.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menyatakan, bakal menindaklanjuti rentetan aksi dari BBWSSO tersebut, dengan pemasangan *trash barrier* (penahan sampah). Sejauh ini, sembilan jaring pengadang sampah telah terpasang di aliran sungai yang berbatasan dengan Sleman, dan akan ditambah lagi di area selatan yang berbatasan dengan Bantul. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005